

Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication Technology*)

Challenges and Potential of Early Childhood Education Teacher Education Students in Using Information and Communication Technology Media

Razmi Fadhilah¹, Reswita²

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Alamat korespondensi: dhilaf212@gmail.com

Dikirim: 5 Maret 2024 Diterima: 30 Mei 2024 Diterbitkan: 31 Mei 2024

Abstract: Students who are pursuing PGPAUD education are faced with challenges and potential in the use of ICT (Information and Communication Technology) media. The main challenges are the lack of in-depth understanding of technology integration in learning, limited access to appropriate hardware and software, and immature technical skills in the utilization of ICT media. However, in the midst of these challenges, there is great potential that can be utilized. PGPAUD students have the opportunity to improve their skills in utilizing technology, integrating ICT media into the PAUD curriculum, and creating a more interactive and engaging learning environment. With proper training, they can utilize a variety of ICT media such as learning apps, interactive videos, and educational games to facilitate experiential learning and creativity. This study aims to determine the challenges and potential of ICT in PGPAUD students. Through a deep understanding of the challenges faced and the utilization of the potential of technology, it is hoped that they can become a place of change in early childhood education that is better towards technological developments.

Keywords: Students, ICT, challenges and potentials

Abstrak: Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan PGPAUD dihadapkan pada tantangan dan potensi dalam penggunaan Media ICT (Information and Communication Technology). Tantangan utamanya adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan akses terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai, serta keterampilan teknis yang belum matang dalam pemanfaatan media ICT. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat potensi besar yang dapat dimanfaatkan. Mahasiswa PGPAUD memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi, mengintegrasikan media ICT ke dalam kurikulum PAUD, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menari. Dengan pelatihan yang tepat, mereka dapat memanfaatkan beragam media ICT seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan permainan edukatif untuk memfasilitasi pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dan potensi ICT pada mahasiswa PGPAUD. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi serta pemanfaatan potensi teknologi, diharapkan mereka dapat menjadi tempat perubahan dalam pendidikan anak usia dini yang lebih baik terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: Mahasiswa, ICT, tantangan dan potensi

PENDAHULUAN

Pendidikan di perguruan tinggi pada dasarnya adalah kegiatan belajar mengajar, dimana mahasiswa dan dosen berinteraksi satu sama lain. Keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi bergantung pada proses belajar mengajar. Proses belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi mahasiswa di kelas (Sudarti & Diana, 2021). Dosen dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk memaksimalkan

potensi mahasiswa, terutama dalam mata kuliah komputer anak usia dini, yang dianggap sulit oleh mahasiswa.

Menurut (Sudarti & Diana, 2021) menyatakan untuk tercapainya pembelajaran di era teknologi saat ini, mahasiswa harus menguasai teknologi. Mahasiswa PGPAUD yang akan menjadi guru anak usia dini harus mahir menggunakan teknologi. Calon guru dapat belajar lebih cepat jika mereka dapat menggunakan



teknologi informasi dan komunikasi. Mahasiswa PGPAUD harus memiliki kemampuan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi, yang akan membantu mereka menjadi guru di masa depan yang kreatif. Menurut (Kusuma, 2019) Di sektor pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai salah satu pendorong utama penyelenggaraan layanan pendidikan.

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, membuat generasi abad ke-21 tumbuh dan berkembang. Media teknologi informasi bahkan telah berkembang menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi anak-anak saat ini, alih-alih hanya menjadi bagian dari kehidupan mereka. Serangkaian kajian pakar menunjukkan bahwa ICT saat ini menjadi alat yang efektif dan menarik bagi anak-anak (Ismet & Saridewi, 2019). Secara umum, ICT merujuk pada penggunaan perangkat elektronik, seperti komputer, tablet, smartphone, dan Internet, yang dapat digunakan untuk membuat lingkungan pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Penggunaan media ICT dapat mencakup aplikasi edukatif interaktif, video pembelajaran, permainan edukatif, dan banyak lagi. Dengan menggunakan media ICT, mahasiswa PGPAUD dapat membuat pendidikan lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Banyak mahasiswa PGPAUD berasal dari latar belakang yang tidak terlalu terbiasa dengan teknologi, yang merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh mereka. Mereka mungkin belum memahami sepenuhnya konsep dan karakteristik media ICT yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Akibatnya, mereka harus memperoleh pemahaman yang kuat tentang manfaat dan potensi media ICT dalam pembelajaran anak usia dini. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang media ICT, mahasiswa PGPAUD harus berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan diri. Dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai teknologi, mahasiswa PGPAUD dapat menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih baik dan mendukung perkembangan anak-anak dalam menggunakan media ICT.

Selain itu, ada beberapa tantangan dalam penggunaan media ICT di PAUD. Beberapa lembaga mungkin tidak memiliki akses internet yang memadai atau perangkat

keras yang cukup untuk mendukung penggunaan media ICT, yang dapat membatasi kemampuan mahasiswa PGPAUD untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Di balik kesulitan-kesulitan tersebut, mahasiswa PGPAUD memiliki potensi besar untuk menggunakan media ICT di PAUD.

Penggunaan media ICT dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, memperkaya pengalaman mereka, dan menumbuhkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan pemahaman teknologi. Misalnya, aplikasi pembelajaran interaktif memberikan kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan sambil mempelajari teknologi. Mereka juga dapat belajar keterampilan teknologi yang bermanfaat di kemudian hari. Menurut (Indah Mafazatin Nailiah, 2022) ICT (*information and Communication Technology*) merupakan perangkat keras dan lunak serta aktivitas dalam mengolah data dengan pencarian, pengumpulan, kemudian diolah, disimpan, disebar hingga nantinya dapat disajikan dalam bentuk informasi dengan bantuan perangkat komunikasi sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

Penggunaan media ICT untuk mahasiswa PGPAUD juga memberikan pengetahuan yang luas, mengembangkan kreativitas mereka sebagai calon guru dan mahasiswa untuk membuat pembelajaran yang unik, kreatif, dan menginspirasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan media ICT, mahasiswa PGPAUD dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan berbagai alat digital, dan menggabungkan elemen-elemen kreatif dalam pengajaran mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga untuk menggugah minat serta antusiasme belajar pada anak-anak, menjadikan pembelajaran sebagai pengalaman yang penuh inspirasi dan membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka dengan cara yang unik dan bermakna.

METODE

Jenis pengumpulan data dalam penelitian "Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication Technology*)" deskriptif kuantitatif dilakukan



menggunakan angket pertanyaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini secara fleksibel. Fleksibel adalah mahasiswa dapat mengisi kuesioner yang diberikan dimana saja dalam kurun waktu yang ditentukan. Data yang didapatkan dengan cara hasil

pengisian kuesioner oleh responden. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lancang Kuning. Alat yang digunakan dalam kuesioner menggunakan struktur *google form*.

Tabel 1. Kisi-kisi Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication Technology*)

| No | Indikator | Pernyataan | Butir |
|----|-----------------------------|--|-------|
| 1. | Teknologi Komputer | Saya menggunakan komputer/laptop ketika proses pembelajaran dikampus Saya menggunakan komputer/laptop untuk membuat tugas Saya menggunakan hardware komputer/laptop berupa flashdisk untuk menyimpan data media pembelajaran atau tugas-tugas perkuliahan Saya menggunakan microsoft office sebagai software dalam membuat media pembelajaran ataupun tugas kuliah Saya menggunakan powerpoint/ canva sebagai pembuatan media pembelajaran Kampus memiliki fasilitas komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis ICT | 6 |
| 2 | Teknologi multimedia | Pada saat presentasi kelas saya menggunakan video pembelajaran yang unik agar pembelajaran terlihat menarik Saya menggunakan handphone untuk dokumentasi materi Saya pernah mengikuti pelatihan/seminar seputar ICT Saya merasa kesulitan membuat media pembelajaran berbasis ICT | 5 |
| 3 | Teknologi telekomunikasi | Saya menggunakan handphone untuk berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran Saya menggunakan email untuk mengumpulkan pembelajaran Saya menggunakan software komunikasi (whatsapp, video call, dan lain-lain) Saya memahami kebijakan, aturan keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi telekomunikasi | 4 |
| 4 | Teknologi jaringan komputer | Saya menggunakan internet untuk membuat tugas pembelajaran Saya menggunakan media internet untuk menciptakan sebuah karya dari aplikasi Akses internet yang tidak memadai membuat saya terkendala dalam menjalankan berbagai aktivitas online, seperti belajar, membuat media digital atau bahkan sekadar menjelajahi informasi. | 3 |

Sumber : (Kusuma, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul "Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication Technology*)" ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dan potensi



mahasiswa PGPAUD mengenai penggunaan media ICT. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey dengan *google form* yaitu mahasiswa pgpaud mengisi *google form* berupa pertanyaan mengenai ICT agar peneliti mengetahui hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang terbagi dalam empat faktor, yaitu; (1) Teknologi Komputer, (2) Teknologi

Multimedia, (3) Teknologi Telekomunikasi, dan (4) Teknologi Jaringan Komputer. Dari hasil analisis kuesioner yang diisi oleh 18 mahasiswa, diketahui bahwa responden terdiri dari mahasiswa semester 7 dengan program studi PG-PAUD di Universitas Lancang Kuning.

Tabel 2. Hasil Tanggapan Mahasiswa tentang Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication Technology*)

| No | Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) | Ya | Tidak |
|----|--|-------|-------|
| 1 | Saya menggunakan komputer/laptop ketika proses pembelajaran dikampus | 66,7% | 33,3% |
| 2 | Saya menggunakan komputer/laptop untuk membuat tugas | 100% | - |
| 3 | Saya menggunakan hardware komputer/laptop berupa flashdisk untuk menyimpan data media pembelajaran atau tugas-tugas perkuliahan | 50,0% | 50,0% |
| 4 | Saya menggunakan microsoft office sebagai software dalam membuat media pembelajaran ataupun tugas kuliah | 83,3% | 16,7% |
| 5 | Saya menggunakan powerpoint/ canva sebagai pembuatan media pembelajaran | 88,9% | 11,1% |
| 6 | Kampus memiliki fasilitas komputer untuk mendukung pembelajaran berbasis ICT | 77,8% | 22,2% |
| 7 | Pada saat presentasi kelas saya menggunakan video pembelajaran yang unik agar pembelajaran terlihat menarik | 66,7% | 33,3% |
| 8 | Saya menggunakan handphone untuk dokumentasi materi | 100% | - |
| 9 | Saya pernah mengikuti pelatihan/seminar seputar ICT | 83,3% | 16,7% |
| 10 | Saya merasa kesulitan membuat media pembelajaran berbasis ICT | 55,6% | 44,4% |
| 11 | Saya menggunakan handphone untuk berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran | 100% | - |
| 12 | Saya menggunakan email untuk mengumpulkan pembelajaran | 77,8% | 22,2% |
| 13 | Saya menggunakan software komunikasi (whatsapp, video call, dan lain-lain) | 100% | - |
| 14 | Saya memahami kebijakan, aturan keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi telekomunikasi | 88,9% | 11,1% |
| 15 | Saya menggunakan internet untuk membuat tugas pembelajaran | 100% | - |
| 16 | Saya menggunakan media internet untuk menciptakan sebuah karya dari aplikasi | 93,8% | 6,3% |
| 17 | Akses internet yang tidak memadai membuat saya terkendala dalam menjalankan berbagai aktivitas online, seperti belajar, membuat media digital atau bahkan sekadar menjelajahi informasi. | 100% | - |

1. Faktor Teknologi Komputer

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh mahasiswa PGPAUD di universitas lancang kuning. Berdasarkan faktor media berbasis teknologi komputer diperoleh dari pertanyaan survei nomor 1-6. Hasilnya menunjukkan tanggapan positif dengan presentase diatas 80%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa PgPaud mengenai

teknologi komputer sangat baik dari penelitian ini dapat menjawab persoalan mengenai teknologi komputer bahwa sangat penting mengetahui teknologi komputer agar mempermudah mahasiswa dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Secara umum, istilah *Information and Communication Technology* (ICT) mengacu pada teknologi komputer. Hal ini tidak mengherankan, karena komputer saat ini



tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai alat komunikasi melalui jaringan komputer (Internet), dan sebagai alat multimedia (hiburan). Hampir seluruh komponen ICT kini dapat digunakan bersama dengan komputer. Saat ini istilah ICT dan komputer dapat diartikan hampir secara bergantian mengingat fungsinya (Kusuma, 2019).

2. Faktor Teknologi Multimedia

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh mahasiswa PGPAUD di universitas lancang kuning. Berdasarkan faktor teknologi multimedia diperoleh dari pertanyaan survei nomor 7-10. Pada pertanyaan nomor 10 tentang penggunaan teknologi multimedia, mahasiswa PGPAUD mendapatkan presentase 55,6% menjawab ya, dan 44,4% menjawab tidak. Pertanyaan tentang kesulitan membuat media pembelajaran berbasis ICT. Ternyata masih ada 55,6% mahasiswa PGPAUD yang masih mengalami tantangan yaitu kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT sedangkan 44,4% mahasiswa PGPAUD menjawab tidak, sehingga bisa dikatakan bahwa ada 44,4% mahasiswa pgpaud yang tidak memiliki tantangan atau kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Multimedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan program yang disajikan. Teknologi multimedia dalam proses belajar mengajar sangatlah bermanfaat. Bagi mahasiswa, teknologi multimedia lebih tepat sasaran dan selaras secara sistematis dengan tujuan pendidikan (Ramli, 2013). Maka dari itu penggunaan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran dapat membawa banyak manfaat bagi mahasiswa. Bukan hanya sebagai alat bantu yang efektif, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan teknologi multimedia, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka. Tantangan dalam penggunaan teknologi multimedia adalah hal yang wajar, terutama jika belum memiliki pengalaman atau keahlian khusus dalam hal tersebut, maka mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk mencari pengetahuan mengenai multimedia pada ICT.

3. Faktor Teknologi Telekomunikasi

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh mahasiswa PGPAUD di universitas lancang kuning. Berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi diperoleh dari pertanyaan survei nomor 11-14 tentang penggunaan teknologi telekomunikasi berupa handphone, dan teknologi lainnya dalam membantu proses pembelajaran pada mahasiswa. Bahwa mendapatkan tanggapan yang positif diatas 70% dari mahasiswa PGPAUD mengenai teknologi telekomunikasi. Ternyata rata-rata mahasiswa PGPAUD sudah memanfaatkan teknologi telekomunikasi ICT dengan sebaik-baiknya untuk kegunaan yang positif dan bermanfaat. Menurut (Alfaresi & Ardianto, 2020) teknologi telekomunikasi berkembang sangat pesat. Hal ini bertepatan dengan peningkatan data Internet yang tidak biasa. Penggunaan telekomunikasi dinikmati oleh semua orang dari segala usia, mulai dari orang tua hingga anak muda.

4. Teknologi jaringan komputer

Survey penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh mahasiswa PGPAUD di universitas lancang kuning. Berdasarkan faktor teknologi jaringan komputer diperoleh dari pertanyaan survei nomor 15-17 mendapatkan tanggapan yang positif diatas 90% pada nomor 15-16. Bahwa mahasiswa PGPAUD memanfaatkan internet untuk sumber informasi dan belajar. Ada banyak sumber daya online yang dapat membantu dalam pengembangan keterampilan seperti kreativitas dalam pembelajaran. Internet memungkinkan akses terhadap berbagai jenis materi pembelajaran, seperti gambar, video, presentasi, dan sumber daya lain yang bisa digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan sesuai. Sehingga dengan memanfaatkan internet secara bijak, mahasiswa PGPAUD dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam ICT serta menjadi lebih siap menghadapi tantangan dan tuntutan di dunia pendidikan masa depan. Pertanyaan survei nomor 17 mendapatkan persentase 100% bahwa keterbatasan akses internet seringkali menjadi tantangan nyata bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan infrastruktur jaringan yang kurang memadai. Dampaknya bisa sangat signifikan terutama dalam hal akses terhadap sumber belajar dan sumber daya pendukung pembelajaran online. Jaringan komputer adalah sistem beberapa komputer yang dirancang untuk bertukar data, informasi, dan sumber daya.



Jaringan komputer adalah sistem beberapa komputer yang dirancang untuk bertukar data, informasi, dan sumber daya. Tujuan dari jaringan komputer adalah untuk memungkinkan setiap bagian dari jaringan komputer untuk menyediakan layanan informasi dan data (Army & Barovich, 2022).

ICT menekankan pada pelaksanaan dan pemrosesan data seperti pengumpulan, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data dengan menggunakan perangkat-perangkat teknologi elektronik terutama komputer. Sementara itu, teknologi komunikasi menekankan pada penggunaan perangkat teknologi elektronik dan lebih menekankan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam proses komunikasi, sehingga data dan informasi yang diolah dengan teknologi informasi harus memenuhi kriteria komunikasi yang efektif (Susanto, 2017). Penggunaan media ICT menjadi salah satu cara mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran dan persiapan menjadi seorang guru. Media ICT bisa menjadi sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk menciptakan kreativitas mahasiswa PGPAUD dalam penggunaan ICT.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Tantangan dan Potensi Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media ICT (*Information and Communication*

Technology) adalah bahwa mahasiswa memerlukan pendekatan yang baik serta dukungan dalam mengatasi tantangan serta memanfaatkan potensi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Tantangan yang meliputi keterbatasan akses jaringan, keterampilan teknologi yang terbatas, serta tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran merupakan realitas yang harus diatasi. Namun, potensi yang dimiliki oleh mahasiswa PGPAUD dalam menggunakan Media ICT adalah besar, karena teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap sumber daya pembelajaran, dan memfasilitasi pengembangan kreativitas dalam pendidikan anak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat, seperti pelatihan yang sesuai, akses yang memadai terhadap sumber daya, dan dukungan dari lembaga pendidikan serta pihak terkait, mahasiswa PGPAUD dapat mengoptimalkan potensi Media ICT untuk mengembangkan keterampilan ICT.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang terlibat mendukung penelitian ini dalam bentuk materil yaitu dosen serta teman-teman Prodi PGPAUD yang ada di Universitas Lancang Kuning yang telah berkenan untuk memberikan kontribusi dalam proses penelitian ini.

PUSTAKA ACUAN

- Alfaresi, B., & Ardianto, F. (2020). Pengenalan Teknologi Telekomunikasi pada Generasi Muda dalam Menyongsong Era Baru Teknologi Generasi Kelima (5G). *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(2), 161-169.
- Army, W. L., & Barovich, G. (2022). Teknologi Jaringan Komputer.
- Indah Mafazatin Nailiah, E. R. S. (2022). Pengembangan Media Ict Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. 6(1), 8-15.
- Ismet, S., & Saridewi. (2019). Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mahasiswa Pgpauud Universitas Negeri Padang. 3(1), 1-8.
- Kusuma, N. A. (2019). Survey Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict Oleh Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta *Skripsi I*. (2), 1-13.
- Ramli, M. (2013). Aplikasi Teknologi Multimedia Dalam Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 11(19), 55-65.
- Sudarti, & Diana. (2021). Analisis Pemanfaatan TIK Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. 10(1), 17-20.
- Susanto, A. (2017). Pemanfaatan ICT (Information and Communication Technologies) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 230-241. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v4i2.820>

